

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Lokasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Desain Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang, berawal dari didirikannya pondok pesantren Muqimus Sunnah yang dibangun pada tanggal 29 Desember 2008 (1 Muharram 1430 H), dengan berdirinya pondok pesantren Muqimus Sunnah maka didirikan juga Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah yang terletak di jalan Depaten Lama 27 Ilir, Ilir Barat II, Palembang.

Adapun peletakkan batu pertama dilakukan oleh Ir. H. Syahrial Oesman, M.M. yang pada saat itu menjabat sebagai Gubernur Sumatera Selatan. Acara itu juga dihadiri oleh H. Edi Santana Putra, M.T., para pejabat, alim ulama serta masyarakat dari berbagai lapisan kota Palembang. Pembangunan pondok pesantren ini diawali dengan pembelian tanah yang dicicili sejak tahun 2006.

Pembangunan pondok pesantren ini memakan waktu selama empat belas bulan dan menghabiskan dana sebesar Rp. 2.231.779.430,00 (Dua miliar dua ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh

sembilan ribu empat ratus tiga puluh rupiah). Pondok Pesantren Muqimus Sunnah memiliki luas 1.061m² dan memiliki tiga lantai yang terdiri dari bangunan kantor, 14 lokal belajar, aula, kamar mandi, wc, asrama santri, dan tempat wudhu di masing-masing lantai.

Asal nama “**MUQIMUS SUNNAH**” diambil dari nama Nabi Muhammad saw. dengan tujuan melestarikan dan menghidupkan sunnah Rasulullah saw. Pesantren Muqimus Sunnah diresmikan pada tanggal 29 Desember 2008, bertepatan dengan tanggal 1 Muharrom 1430 H. Pondok Pesantren ini dinahkodai oleh Izzah Zen Syukri, M.Pd.I sebagai ketua peresmian Pondok Pesantren Muqimus Sunnah. Peresmian dihadiri oleh para pejabat lingkungan pemerintahan provinsi. Pondok Pesantren Muqimus Sunnah diresmikan oleh kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan Bapak H. Mal'an Abdullah dan dihadiri oleh Syekh Hajjaj Romadhoni Al-Hindawi, Qori Internasional Mesir, sekaligus mengisi acara tilawatil Quran.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang adalah Lembaga Pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan santri, baik dari segi ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami.

⁶¹ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang, Maret 2018

Adapun kepala sekolah yang memimpin Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah semenjak berdirinya sekolah tersebut sampai sekarang yaitu Ibu Sasi Mawardah, S.Th.I., M.Pd.I.

b. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang terletak di daerah yang cukup strategis. Yakni di jalan Depaten Lama 27 Ilir, Ilir Barat II, Palembang, dengan perbatasan area sebagai berikut:

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Di sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
- d. Di sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk

Dari lokasi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang memiliki iklim belajar yang kondusif dan berada di dekat jalan raya sehingga mudah di jangkau oleh berbagai macam jenis kendaraan serta letak tempatnya bersampingan dengan kediaman atau pemukiman warga, dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah menempati posisi yang cukup strategis.⁶²

⁶² Dokumen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang, Maret 2018

c. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan untuk meningkatkan keagamaan, kecerdasan, pengetahuan, akhlak, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut maka Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang
Menegakkan kalimat tauhid melalui pilar Ahlussunnah wal Jamaah.
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang
 - 1) Mewujudkan generasi ahli tauhid, ahli bahasa, ahli Quran dan berakhlak karimah.
 - 2) Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan pesantren yang terpadu antara modern dansalaf.
 - 3) Mengembangkan potensi santri dalam bersosialisasi dan menjadi pribadi yang mandiri.
 - 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
 - 5) Mengadakan bimbingan, pembinaan bakat, minat dan kreatifitas santri
 - 6) Menjadikan santri yang berjiwa enterpreuner.
- c. Motto Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah
“Terdepan dan Terbaik”
- d. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang
 - 1) Menjadikan pondok pesantren yang unggul sebagai basis pembinaan generasi anak bangsa yang islami dan qurani.
 - 2) Menjadikan pesantren sebagai model pengembangan pesantren yang berciri khas ketauhidan.
 - 3) Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang handal dan unggul kualitas ilmu keagamaan, cakap kebahasaan, kepribadian, berakhlakul karimah dan terampil sebagai kader umat calon pemimpin bangsa.⁶³

⁶³ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang, Maret 2018

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang mempunyai visi yang ingin menjadikan peserta didiknya agar dapat menegakkan kalimat tauhid berdasarkan ajaran-ajaran Islami. Sedangkan dari misi dan tujuan dapat di pahami bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah bertujuan untuk membina anak-anak bangsa yang islami dan qurani serta dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang handal dalam bidang ilmu keagamaan dan mempunyai keperibadian yang baik serta berakhlakul karimah sehingga dapat menjadi calon pemimpin-pemimpin bangsa yang berwawasan islami di kemudian hari.

d. Identitas Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muqimus Sunnah Palembang

- a. Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Muqimus Sunnah Palembang
- b. NPSN : 10647835
- c. Jenjang Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
- d. Status Sekolah : Swasta Dibawah Depag
- e. Alamat : Jl. Depaten Lama No 147 27 Ilir Kec. Ilir Barat
- f. Kabupaten/Kota : Kota Palembang
- g. KodePos : 30141
- h. Status Kepemilikan : Milik Yayasan
- i. Tgl SK Pendirian : 2008
- j. Tgl SK Akreditasi : 24 Desember 2013

- k. Akreditasi : B
 - l. NomorTelepon : (0711)-374595
 - m. Email :
 - n. Website :
 - o. Luastanah/status : 1.061m²/ SHM/ HGB/ Hak Pakai/ Aktejual
beli/ Hibah⁶⁴
- e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang**

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah tenaga pendidik/guru. Dengan adanya guru maka proses belajar mengajar dapat dilakukan oleh karena itu guru sangat dibutuhkan keberadaannya pada suatu lembaga pendidikan. Begitupun tenaga kependidikan juga sangat di perlukan dalam memperlancar terlaksananya proses pendidikan di sekolah. Adapun mengenai keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dapat dilihat dari tabel berikut:

⁶⁴ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang, Maret 2018

Tabel. 3.1
Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan/Karyawan
Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqim Sunnah
Palembang

No	Nama	Jabatan	M.Pelajaran	Pendidikan
1.	Sasi Mawardah, S.Th.I., M.Pd.I.	Kepala Sekolah	Bahasa Arab	S2
2.	Rima Pratiwi, S.Pd.	Waka Kepala Sekolah	Biologi	S1
3.	Mirfat, M.Si.	TU	-	S2
4.	Seswi, S.Pd.I.	Guru Piket	-	S1
5.	Ade Liani	Guru Piket	-	SMA
6.	Adnan Alghani	Guru Piket	-	MA
7.	Arba'in, S.Pd.	Guru Mapel	IPS	S1
8.	Andi Andre, S.Pd.	Guru Mapel	Penjaskes	S1
9.	Beny Aria Akbar, S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	S1
10.	Basuki Rahmat	Guru Mapel	Fisika	SMA
11.	David Mustaghfirin, Lc.	Guru Mapel	Nahwu Shorof	S1
12.	Eko Saputra, M.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris	S2
13.	Eko Septiansyah, S.Pd.	Guru Mapel	Matematika	S1
14.	Fakhrurrozi	Guru Mapel	Bahasa Arab	MA
15.	Faza Gilba, S.Pd.	Guru Mapel	Fisika	S1
16.	Habiburrahman Azzam	Guru Mapel	Nahwu Shorof	MA
17.	H. M. Husni Thamrin Yunus	Guru Mapel	Muthola'ah	MA
18.	Haznul, S.Pd.	Guru Mapel	Biologi	S1
19.	Heri Fakhrial, S.Pd.I.	Guru Mapel	Khot	S1
20.	Ismail, S.Pd.I.	Guru Mapel	Nahwu Shorof	S1

No	Nama	Jabatan	M.Pelajaran	Pendidikan
21.	Juliangga zagili L, S.Pd.	Guru Mapel	PKN	S1
22.	Kemas Gerby Novario, S.Pd.	Guru Mapel	IPS	S1
23.	M. Arifin, S.Pd.	Guru Mapel	Biologi	S1
24.	M. Khaihanif, LC., S.Pd.	Guru Mapel	Muthola'ah	S1
25.	M. Masyhuri, S.H.I.	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist, Khot	S1
26.	Mukhlis	Guru Mapel	PKN	SMA
27.	Mustafa Kamal Al-Habsyi, Lc.	Guru Mapel	Imla'	S1
28.	Agus Qusyairi	Guru Mapel	Aqidah Akhalk	MA
29.	Rohjally	Guru Mapel	Muthola'ah	MA
30.	Romi Octo Subekti, S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	S1
31.	Yanuar Arafat, S.Pd.	Guru Mapel	Nahwu Sorof	S1
32.	Zumardi, S.Pd.	Guru Mapel	Fiqih	S1
33.	Dwi Muzaiyarah, S.Pd	Guru Mapel	Penjaskes	S1
34.	Haryati, S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris	S1
35.	Hazriani, S.Pd.	Guru Mapel	IPS	S1
36.	Iin Noviyanti, S.Pd.	Guru Mapel	SKI	S1
37.	Muslimah, S.E.	Guru Mapel	IPS	S1
38.	Pritia Putri Mentari, S.Pd.	Guru Mapel	PKN	S1
39.	Ramzul Ikhlash, M.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris	S2
40.	Rasilia Palmi, S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris	S1
41.	Ratih Rahmasari, M.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	S2
42.	Riya Dhotul Jannah, S.Pd.	Guru Mapel	Matematika	S1
43.	Rizka Sukowati	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	S1
44.	Siti Zuraidah, S.Pd.I.	Guru Mapel	Muthola'ah	S1

No	Nama	Jabatan	M.Pelajaran	Pendidikan
45.	Suci Aprilia, S.Pd.	Guru Mapel	Matematika	S1
46.	UmiKhoirum, S.Pd.I.	Guru Mapel	Khot	S1
47.	WardahIntanMeidina, S.Pd.	Guru Mapel	Fisika	S1
48.	Windriarti, S.Kom.	Guru Mapel	TIK	S1

Sumber Data: Dokumentasi MTS Muqimus Sunnah Palembang, Maret 2018

Berdasarkan uraian tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah tenaga Pendidik/guru terdiri dari 44guru yang mengajar, dan memiliki 3 orang guru piket serta mempunyai 1 orang pegawai/karyawan. Selain itu, jika dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang rata-rata berpendidikan Strata Satu (S.1) akan tetapi ada juga sebagian berpendidikan Strata Dua (S.2) dan ada juga yang berpendidikan SMA/MA. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru-guru yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah sudah cukup baik dan guru yang mengajar sudah sesuai dengan masing-masing mata pelajaran yang diajarkannya.

f. Keadaan Siswa/Siswi dan Jenis Kegiatan Madrasah Tsanawiyah

Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

1. Keadaan Siswa/Siswi MTs Muqimus Sunnah Palembang

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran di samping menjadi obyek pembelajaran, keberadaan siswa juga suatu keharusan bagi berlangsungnya proses pembelajaran, artinya proses pembelajaran tidak akan berlangsung

tanpa adanya siswa. Adapun keadaan siswa-siswi MTS Muqimus Sunnah Palembang pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.2
Keadaan Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren
Muqimus Sunnah Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa/Siswi
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V11 (Tujuh)	58	47	105 Siswa/Siswi
2.	V111 (Delapan)	43	30	73 Siswa/Siswi
3.	1X (Sembilan)	40	38	78 Siswa/Siswi
Jumlah		141	115	256 Siswa-Siswi

Sumber: Dokumentasi MTS Muqimus Sunnah Palembang, Maret 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa-siswi secara keseluruhannya berjumlah 256 orang sedangkan kelasnya terdiri dari 16 kelas. Dengan demikian, minat masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut cukup banyak di karenakan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah tersebut sudah lama berdiri. Maka masyarakat pun beranggapan sekolah tersebut sudah bisa dikatakan berkualitas dalam mendidik anak-anak mereka berdasarkan ajaran-ajaran islami.

2. Jenis Kegiatan Pendidikan Ektrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

Adapun jenis kegiatan pendidikan Ektrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.3

Jenis Kegiatan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

No	Jenis Kegiatan		
	Pengembangan Diri	Seni Budaya	Keagamaan
1	Tenis Meja	Kaligrafi	Tahfizul Qur'an
2	Sepak Bola	Nasyid	Shalat Berjama'ah
3	Volly Ball	Tilwah	Dzikir Bersama
4	Basket	Drama	Barzanji
5	Takraw	Pramuka	Muhadharah
6	Bulu Tangkis	Hadroh	Kegiatan PHBI

Dengan adanya kegiatan pendidikan di atas diharapkan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dapat mengembangkan minat dan bakatnya yang mungkin telah lama terpendam dan bisa di kembangkan lagi. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ini dapat menjadikan peserta didik

menjadi lebih percaya diri dan memiliki ilmu pengetahuan yang lebih banyak.

Untuk itu diharapkan kepada siswa/i untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka inginkan baik dalam mengikuti program pembelajaran di dalam kelas (intrakulikuler) maupun mengikuti program pembelajaran di luar kelas (ekstrakulikuler). Dengan mengikuti banyak kegiatan-kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah dapat menjadikan diri siswa/i berkembang dengan lebih baik lagi.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok

Pesantren Muqimius Sunnah Palembang

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana disini adalah segala sesuatu yang mendukung dan menunjang keberhasilan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimius Sunnah Palembang, baik itu gedung maupun alat-alat lainnya seperti, kursi, meja, papan tulis, penghapus dan lain sebagainya. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

Adapun secara keseluruhan sarana dan prasaran yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimius Sunnah Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.4
Kedaaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok
Pesantren Muqimius Sunnah Palembang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah dan Waka Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Administrasi Umum	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Bendahara	2 Ruang	Baik
4.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
5.	Ruang Kelas Belajar	1 Ruang	Baik
6.	Ruang UKS	16 Ruang	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
8.	Laboraturium IPA	1 Ruang	Baik
9.	Laboraturium Komputer	1 Ruang	Baik
10.	Sanitasi Guru	1 Ruang	Baik
11.	Sanitasi Siswa/Siswi	11 Ruang	Baik
12.	Mushalla	2 Ruang	Baik
13.	Gudang	2 Ruang	Baik
14.	Kantin	1 Ruang	Baik
15.	Mini Market	2 Ruang	Baik
16.	WC Guru	3 Ruang	Baik
17.	WC Siswa/Siswi	7 Ruang	Baik
18.	Lapangan Takrau	1 Tempat	Baik
19.	Lapangan Futsal	1 Tempat	Baik
20.	Lapangan Tenis	1 Tempat	Baik
21.	Kursi Chitose	256 Buah	Baik
22.	Meja Guru	16 Buah	Baik
23.	Kursi Guru	16 Buah	Baik
24.	Kursi Tamu	10 Buah	Baik

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
25.	Komputer	6 Buah	Baik
26.	Printer	6 Buah	Baik
27.	Papan Tulis	16 Buah	Baik
28.	Lemari	12 Buah	Baik

Dokumentasi: MTs Muqimus Sunnah Palembang, Maret 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang sudah cukup memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar. Adapun ruang belajar terdapat 16 ruangan, dan khusus untuk ruang laboratorium, perpustakaan dan UKS masing-masing memiliki 1 ruangan. Dan untuk menjaga kerapian dan kebersihan sekolah maka disediakanlah 2 ruangan/gudang untuk penyimpanan barang-barang yang tidak terpakai atau belum dipakai. Dan sekolah tersebut juga memiliki 10 WC, 3 WC khusus untuk para guru dan 7 WC untuk para siswa-siswi. Selain itu sekolah ini juga memiliki mushalla untuk meningkatkan keimanan para siswa-siswi serta para guru di dalam beribadah.

Sarana dan prasarana tersebut merupakan alat yang sangat penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang. Tentunya sarana dan prasarana yang ada tersebut harus dikelola, dipelihara dan dijaga secara baik dan benar agar mendapatkan manfaat yang maksimal serta dapat menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

h. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting sekali di dalam pembentukan program kinerja pada suatu lembaga pendidikan. Hal ini di karenakan dengan terstrukturnya suatu sistem kinerja pada setiap sumber daya yang ada di sekolah dapat menjadikan kinerja menjadi lebih baik dan bekerja dengan profesional.

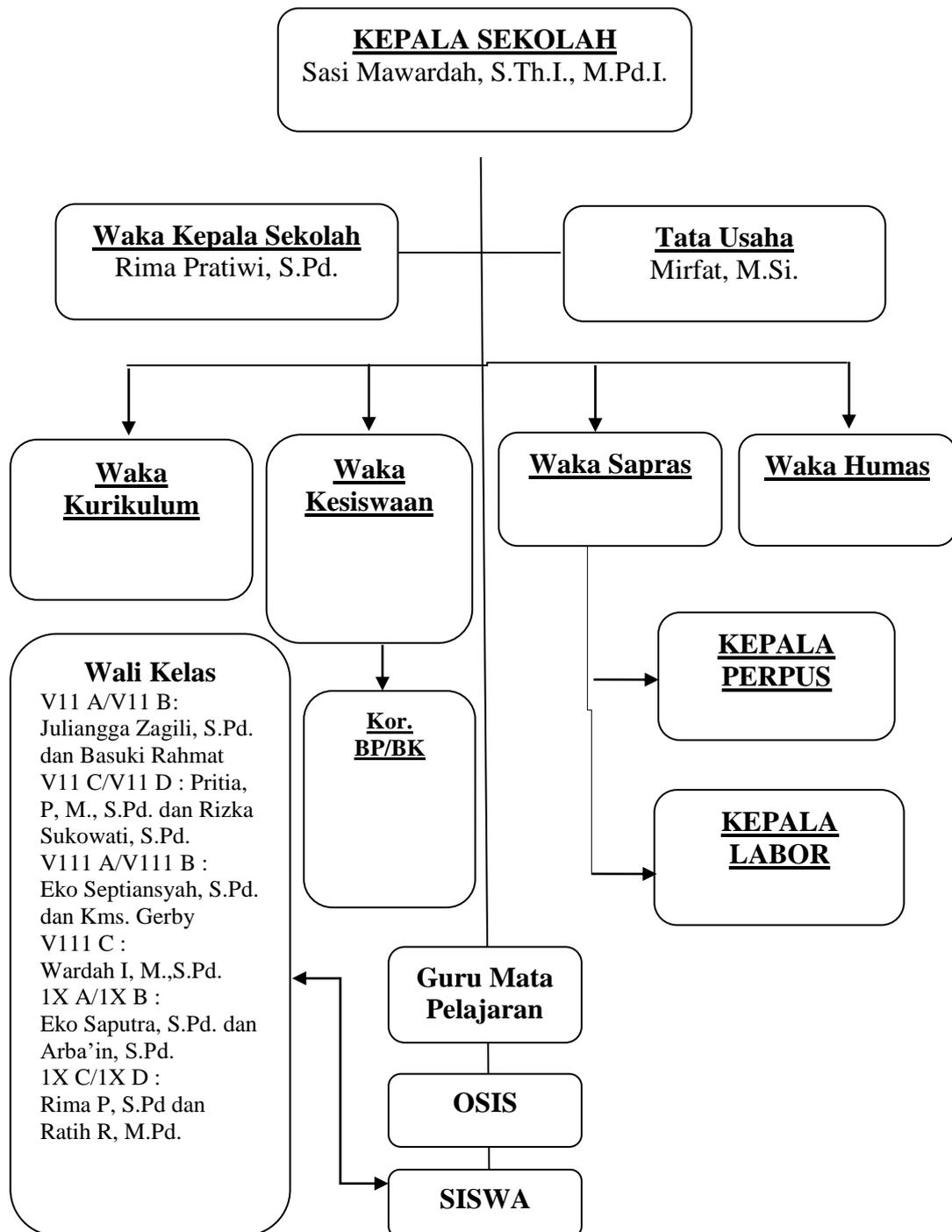
Dan jika semua pegawai telah mengetahui semua tugasnya dan mengetahui apa yang harus dilakukannya maka tidak ada kecenderungan untuk tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan dan dilaksanakan. Jika masih ada pegawai yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik maka secara prosedur harus diberikan sanksi kepada yang bersangkutan. Oleh karen itu suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan adanya struktur organisasi.

Adapun struktur organisasi di MTS Muqimus Sunnah Palembang yaitu:

Gambar. 3.1

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren

Muqimus Sunnah Palembang 2016/2017



Sumber Data: MTS Muqimus Sunnah Palembang, Maret 2018

Dari struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqim Sunnah Palembang di atas, maka dapat diketahui bahwa struktur organisasi dan penugasannya dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala TU, kepala Perpustakaan sampai guru dan siswa sehingga penugasan tersebut saling berkaitan dan saling mendukung. Dengan demikian, adanya struktur organisasi tersebut maka menjadi indikasi bahwa sekolah telah melakukan upaya penertiban atau administratif sekolah sehingga semua komponen dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Subyek Sampel Penelitian

Adapun subyek peneliti lakukan diantaranya: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam adapun guru yang akan diteliti meliputi pada guru mata pelajaran Al-quran hadist, guru mata pelajaran Aqidah akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, Fiqih dan Bahasa Arab, wakil kepala sekolah, staf-staf sekolah, dan siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *Purposive Sampling*, menurut dalam buku Sugiyono menjelaskan tentang pengertian *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.

Makan dengan demikian fokus penelitian ini tentang implementasi standar proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqim Sunnah, dengan mengacu pada fokus penelitian tersebut, maka sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai narasumber adalah: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, wakil kepala sekolah, staf-staf sekolah.

B. Definisi Operasional

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.⁶⁶

2. Definisi Madrasah

Kata “madrasah” dalam bahasa Arab adalah bentuk kata keterangan tempat (*dzaraf makan*) dari akar kata “*darasa*”. Secara harfiah “*madrasah*” diartikan sebagai “tempat belajar para pelajar”, atau “tempat untuk memberikan pelajaran”. Dari akar kata “*darasa*” juga bisa diturunkan kata

⁶⁶ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 33

“*midras*” yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar”⁶⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta mencatat secara sistematis.⁶⁸ Dengan demikian, observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang diselidiki. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data, antara lain bagaimana keadaan dan situasi lingkungan Madrasah Tsanawiyah Muqimius Sunnah, letak geografis, dan hal-hal lainnya yang peneliti anggap penting guna melengkapi dan mendukung penelitian yang penulis lakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁶⁹

Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena

⁶⁷ Fata Asyrofi Yahya, *Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output*, diakses dari <http://www.jurnal.uui.ac.id/Tarbawi/>, pada tanggal 18 April 2018

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 143

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 160

ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan. Jadi, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Agar proses wawancara beralangsur efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara yang berkenaan dengan implementasi standar proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang. Dan agar data yang diperoleh lebih teruji, bervariasi dan valid, maka hasil wawancara tersebut dikembangkan ketika berada di lapangan, yang kemudian untuk menjamin keabsahan data dilakukan *triangulasi*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari, di mana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, prasasti, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁷⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana, letak geografis, struktur organisasi, sejarah sekolah, kegiatan-kegiatan, serta data mengenai

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 175

hal-hal yang menunjang implementasi proses pembelajaran dan Teknik dokumentasi dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data mengenai implementasi standar proses pembelajaran di madrasah tersebut. Studi dokumentasi memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen mengkonfirmasi dengan bentuk wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat di fahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷¹

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Kemudian dalam analisis data ini penulis juga mengunakan yaitu teknik analisis triangulasi yang maksudnya untuk menganalisa hasil dari obsevasi, berbagai wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, wakil kepala sekolah, staf-staf sekolah dan peserta didik. Teknik analisa ini menganalisis data yang tidak berwujud angka hanya menggunakan pola berfikir.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 329

Pemilihan teknik triangulasi ini digunakan sebagai bahan pembanding terhadap data yang diperoleh. Hal ini senada diungkapkan dalam buku Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷²

Triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dalam perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷³

Triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Moleong terdapat dua strategi yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 178

⁷³ *Ibid*

Sedangkan pengecekan data yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan metode yang sama. Menurut penulis teknik triangulasi di atas sangat relevan dan hasilnya akan efektif terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Untuk memperkuat analisis interpretasi data digunakan wawancara dan informasi yang dianggap perlu serta berkaitan dengan penggalian data peneliti. Selanjutnya, hasil analisis dirumuskan sebagai kesimpulan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan jelas mengenai implementasi standar proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muqimus Sunnah.

E. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus (*case study*). Maksudnya adalah penelitian kualitatif data dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.⁷⁴

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 6

